

Belanja Modal- Revitalisasi Stadion Lagaligo Palopo Senilai Rp 19,5 Miliar Mangkrak, Apa yang Terjadi?



PROYEK MANGKRAK: Proyek Pembangunan Revitalisasi Stadion Lagaligo dan Penataan Landscape Stadion Lagaligo di Kelurahan Lagaligo, Kecamatan Wara Kota Palopo, Sulawesi Selatan (Sulsel) terlihat mangkrak, Jumat (20/9/2024) (KOMPAS.COM/AMRAN AMIR)

Sumber gambar:

<https://makassar.kompas.com/read/2024/09/20/080839978/revitalisasi-stadion-lagaligo-palopo-senilai-rp-195-miliar-mangkrak-apa?page=all>

Proyek pembangunan revitalisasi Stadion Lagaligo dan Penataan Landscape Stadion Lagaligo di Kelurahan Lagaligo, Kecamatan Wara Kota Palopo, Sulawesi Selatan, sejak awal 2024 mangkrak.

Stadion kebanggaan masyarakat Kota Palopo dan Kabupaten di sekitar Kota Palopo yakni Kabupaten Luwu, Luwu Utara, dan Luwu Timur tersebut tidak dapat dipergunakan oleh warga khususnya pegiat olah raga bola dan pengguna kegiatan lain dalam stadion karena belum tuntas pengerjaannya.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palopo, Raodahtul Jannah mengatakan, proyek yang dikerjakan sejak awal Agustus 2023 tersebut terhenti karena kehabisan dana, bahkan tidak dianggarkan lagi di 2024.

Untuk perinciannya, anggaran pembangunan revitalisasi Stadion Lagaligo Kota Palopo sebesar Rp 19,5 miliar dan penataan *landscape* Stadion Lagaligo sebesar Rp 15 miliar.

“Penanganan Stadion Lagaligo itu memang di tahun 2024 tidak dianggarkan begitu pun dengan anggaran perubahan APBD 2024 juga tidak dianggarkan tetapi di tahun 2025 kembali dianggarkan,” kata Raodahtul saat dikonfirmasi, Jumat (20/9/2024) pagi.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Menurut Raodahtul, pada 2025, stadion Lagaligo Palopo memang dianggarkan. Namun, yang dianggarkan adalah kegiatan yang sudah berjalan di 2023 tetapi berhenti di 2024.

“Jadi InshaAllah di tahun 2025 akan dianggarkan melalui APBD Pokok, tetapi tidak sekaligus, penganggarannya dilakukan secara bertahap,” katanya lagi.

Lanjut Raodatul, sesuai kontraknya, Stadion Lagaligo Palopo sudah terbayar sesuai bobot 35 persen dari total anggaran.

“Sisanya nanti akan dihitung kembali untuk dimasukkan dalam anggaran APBD Pokok 2025,” katanya lagi.

Raadatul menambahkan bahwa kondisi keuangan di Kota Palopo masih buruk bahkan masih berutang hingga ratusan miliar.

“Kondisi keuangan Kota Palopo untuk saat ini belum baik-baik saja, tetapi kami tetap berusaha untuk baik dan kami memiliki utang berdasarkan hasil pemeriksaan terbaru sebesar Rp 246 miliar terdiri dari utang barang dan jasa sebesar Rp 83 miliar dan selebihnya adalah utang fisik sebesar Rp 163 miliar,” pungkasnya.

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://makassar.kompas.com/read/2024/09/20/080839978/revitalisasi-stadion-lagaligo-palopo-senilai-rp-195-miliar-mangkrak-apa?page=all>
2. <https://sulse.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

